

Prosiding Seminar Nasional elar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

PESONA TEMPOS
“PENINGKATAN KUALITAS UMKM DI DESA TEMPOS MELALUI MANAJEMEN USAHA DAN PEMASARAN DIGITAL “

PESONA TEMPOS
“INCREASING PRODUCT QUALITY OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN TEMPOS VILLAGE THROUGH BUSINESS MANAGEMENT AND DIGITAL MARKETING”

¹Adytya Gearelawan, ²Ahmad Ricky Baiqhakiki, ³Muhammad Aurieza Akbar, ⁴Ahmad Khusnullail, ⁵Juairiah, ⁶Nurpaizah, ⁷Siti Fitri Auliaun Nufus, ⁸Onny Wahyu Pujianti, ⁹Laelati Fitria, ¹⁰Baiq Lestari Oktofiana, ¹¹Santika Dewi, ¹²Abdul Natsir ST.,MT.

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, ²Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, ³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, ⁴Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, ⁶Program Studi Agibisnis, Universitas Mataram, ⁷Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, ⁸Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ⁹Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, ¹⁰Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ¹¹Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, Program Studi Teknik Elektro, Universitas Mataram,

Alamat Korespondensi: adytyarelawan1@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata sebagai mahasiswa dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. NTB memiliki banyak keunggulan baik dalam berbagai sektor dan potensi, antara lain dalam potensi pertanian khususnya padi, potensi lahan dan produksi, potensi pengembangan budidaya rumput laut, budidaya mutiara, pariwisata, perikanan, perkebunan, dan peternakan. Begitupun dengan salah satu kabupaten yang berada di Pulau Lombok yaitu Kabupaten Lombok Barat (LOBAR), selain memiliki banyak potensi pariwisata, potensi pertanian yang dimiliki pada kabupaten Lombok Barat tersebut juga sangat berlimpah, terutama di Desa Tempos, Kecamatan Gerung. Desa Tempos merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Sebagai zona pertanian dan peternakan, di Desa Tempos terdapat jagung, padi, madu, serta berbagai perkebunan buah serta ternak. Desa Tempos sendiri terbagi menjadi 10 dusun yaitu, Dusun Luwuk, Dusun Luwuk Daye, Dusun Telotok Asri, Dusun Karang Barat, Dusun Tempos Daye, Dusun Alas Malang, Dusun Ajok Jaya, Dusun Batu Goleng, Dusun Kelebut, dan Dusun Kayu Putih. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tempos, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Desa Tempos merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Sebagai zona pertanian dan peternakan, di Desa Tempos terdapat jagung, padi, madu, serta berbagai perkebunan buah serta ternak. Tujuan KKN ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya untuk meningkatkan kualitas produk (UMKM) serta melestarikan dan menjaga sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Tempos. Hasil dari kegiatan KKN ini memberikan gambaran, semangat, dan pemahaman kepada masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada untuk bisa mewujudkan desa yang maju.

Kata Kunci : UMKM, Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen Usaha, Pemasaran Digital

ABSTRACT

Community Service Program is a concrete manifestation of a student in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. West Nusa Tenggara has many advantages in various sectors and potential, including agricultural potential, especially rice, land, and production potential, as the potential for development of seaweed cultivation, pearl cultivation, tourism, fisheries, plantations, and livestock. Likewise with one of the districts on Lombok Island, namely West Lombok Regency (LOBAR), besides having a lot of tourism potential, West Lombok district has abundant agricultural potential, especially in Tempos Village, Gerung District. Tempos Village is a village located in Gerung District, West Lombok Regency. As an agricultural and livestock zone, Tempos Village has corn, rice, and honey, as well as various fruit and livestock plantations. Tempos Village itself is divided into 10 hamlets or sub-village, there are Luwuk Hamlet, Luwuk Daye Hamlet, Telotok Asri Hamlet, Karang Barat Hamlet, Tempos Daye Hamlet, Alas Malang Hamlet, Ajok Jaya Hamlet, Batu Goleng Hamlet, Kelebut Hamlet, and Kayu Putih Hamlet. Through community service activities in Tempos Village, there is synergy between universities and the community as a form of knowledge democracy. Tempos Village is a village located in Gerung District, West Lombok Regency. As an agricultural and livestock zone, Tempos Village has corn, rice, and honey, as well as various fruit and livestock plantations. The aim of this Community Service Program is to provide understanding to the local community about the importance of increasing product quality (MSMEs) as well as preserving and protecting the natural resources owned by Tempos Village. The results of this Community Services activity provide an overview, enthusiasm, and understanding to the community in the utilization of existing natural and human resources to be able to create an advanced village.

Keywords: *Increasing Product Quality (MSMEs), Community Empowerment, Business Management, Digital Marketing.*

PENDAHULUAN

KKN merupakan praktik dari ilmu yang telah diterima pada masa perkuliahan secara langsung kepada masyarakat luas (Kamus Besar Bahasa Indonesia). KKN juga kegiatan intrakurikuler yang memadukan antara pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan pemberian pengalaman pelajar dan bekerja kepada mahasiswa, oleh karena itu dengan KKN ini diharapkan, mahasiswa dapat memberi solusi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Hal ini dapat sekaligus membantu mahasiswa untuk membangun hubungan dengan masyarakat setempat.

Desa Tempos merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa Tempos mempunyai luas daerah 410.467 Ha, dibagi dalam 334 Ha lahan sawah irigasi serta 59 Ha lahan perkebunan. Jarak Desa Tempos ke bunda kota kecamatan merupakan ± 5 kilometer, jarak ke ibu kota Kabupaten Lombok Barat ± 3 kilometer, dari ibu kota Provinsi ± 25 kilometer. Sebaliknya bila dilihat letak geografisnya, Desa Tempos bersebelahan dengan dengan pegunungan ataupun berbukit- bukit/ dataran tinggi. Dimana batas- batas wilayahnya ialah bagian selatan berbatasan dengan Desa Banyurip, bagian utara dengan Kelurahan Dasan Geres, perbatasan bagian baratnya yakni Kelurahan Gerung selatan, serta perbatasan bagian timur dengan Desa Giri Sasak. Desa Tempos terdiri dari 10 dusun.

Berdasarkan data tahun 2021 bahwa jumlah penduduk Desa Tempos adalah 5.020 jiwa dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) 1.588 dan menurut jenis kelamin laki-laki 2.527 jiwa dan perempuan 2.483 jiwa. Desa Tempos adalah desa yang mempunyai banyak lahan pertanian. Jika dilihat dari topografinya, Desa Tempos terdiri dari perbukitan dan dataran rendah dengan iklim yang tropis yakni kemarau dan hujan serta memiliki curah hujan hingga 131 - 326 mm/tahun bersuhu 22,8°C - 31,7°C rata-rata. Berdasarkan topografi tersebut, wilayah Tempos sangat bagus dijadikan tempat pertanian. Oleh karena itu, rata-rata masyarakat Desa Tempos sebagian besar merupakan petani. Dimana petani Desa Tempos mempunyai luas 334 Ha lahan sawah irigasi, 3 subag, 2 PTGA dan 12 kelompok tani dan 59 Ha lahan perkebunan dengan pola tanam 1 - 2 kali setahun dan palawija 1 kali setahun disamping itu juga masyarakat memanfaatkan lahan pekarangannya dengan menanam tanaman hidroponik dan aquaponik. Potensi yang dimiliki Desa Tempos dalam pertanian tentunya akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat jika dikelola dengan baik.

Adapun keunggulan yang ada dalam bidang usaha, rata-rata warga setempat memanfaatkan kekayaan alam Desa Tempos untuk berwirausaha. Masyarakat setempat menciptakan sebuah produk yang menjadi ciri khas di Desa Tempos yaitu Serabi. Selain itu, masyarakat juga menciptakan beberapa produk lain seperti, Anyaman, Kerajinan Tali Kur, Madu, dan Batu Bata. Melihat adanya peluang bisnis dan alam yang indah, masyarakat setempat memanfaatkan hal tersebut dengan membuat suatu tempat

yang disebut “Pasar Mewah (Mepet Sawah) Desa Tempos”. Dimana Pasar Mewah ini buka hanya pada hari Minggu pukul 05.30 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pada program utama KKN-PMD UNRAM Desa Tempos ini adalah dengan melakukan pembinaan dan pemberdayaan secara langsung kepada UMKM serta masyarakat yang ingin memulai usaha. Adapun tahap kegiatan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut :

Identifikasi Masalah : Melihat banyaknya pelaku usaha di Desa Tempos ini perlu adanya peningkatan kualitas produk yang nantinya dapat bersaing dengan produk yang lain. Pelaku usaha (UMKM) juga belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai identitas dan legalitas usaha.

Persiapan Pelaksanaan : Adapun persiapan dalam melakukan kegiatan ini yaitu sebagai berikut : a. Survey pelaku usaha (UMKM), b. Menghadiri Narasumber yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan, c. Mempersiapkan tempat atau lokasi untuk kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan UMKM, d. Bekerjasama dengan Dinas UKM Lombok Barat dalam pembuatan NIB.

Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan ini dilaksanakan setelah semua persiapan telah selesai dilakukan. Dalam pelaksanaannya Mahasiswa/i KKN-PMD UNRAM Desa Tempos bersama pelaku usaha melakukan kegiatan selama satu kali pertemuan untuk pelatihan dan seminggu sekali untuk pendampingan dan controlling.

Evaluasi : Evaluasi disini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta cara dalam penanganannya. Dengan demikian kegiatan ini dapat dilaksanakan secara efektif dan maksimal sehingga apa yang diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat membantu dan mewujudkan UMKM yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tempos merupakan desa yang memiliki UMKM yang beragam. Ada 17 UMKM yang ada di Desa Tempos yaitu dalam bidang kuliner, penjualan barang/produk, dan jasa. Namun produk yang dihasilkan belum dapat dipasarkan secara luas, untuk meningkatkan potensi yang sudah ada pada pelaku usaha tersebut perlu adanya upaya atau dorongan dari pihak eksternal seperti pemerintah dan mahasiswa KKN dengan memberikan fasilitas apa yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Potensi yang perlu dikembangkan oleh desa tempos untuk meningkatkan produksi antara lain:

1) Sosialisasi

Tahapan pertama, sosialisasi tentang “Peningkatan Kualitas UMKM di Desa Tempos dan Pemasaran Digital”. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM melalui pengembangan dalam segi produk dan pemasaran produk secara digital, kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan Juli 2023. Sasaran dari program kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di desa tempos seperti, makanan khas tradisional, kerajinan tali kur, pedagang, dan Ibu-Ibu PKK di desa tempos. Kegiatan ini mahasiswa knn bekerjasama dengan Dinas UKM dan Koperasi Lombok Barat dalam hal ini sebagai narasumber kegiatan sosialisasi.



Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi UMKM

Gambar 1.2 Foto Bersama

2) Pemberian Akses Permodalan dan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Dalam sebuah usaha modal mempunyai peranan besar dalam sebuah usaha, karena tanpa adanya modal sebuah usaha tidak akan berjalan dan legalitas usaha yang sangat penting dan juga dimiliki oleh pelaku usaha. Legalitas Usaha memiliki peran penting untuk sebuah usaha, karena berfungsi sebagai alat izin edar suatu produk dan pengesahan sebuah usaha oleh pemerintah. Keterbatasan modal dan NIB pada pelaku usaha yang ada Desa Tempos merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan usaha. Karena modal dan NIB yang terbatas menyebabkan kurangnya kuantitas dan kualitas produksi. Pemerintah bisa melakukan upaya terkait permodalan dan nomor induk berusaha dengan mengoptimalkan Bumdes. Mahasiswa KKN membantu pelaku usaha di desa tempos untuk bisa mendapatkan modal dan memiliki legalitas usaha untuk dapat digunakan sebagai produk usaha.



Gambar 1.3 Penyerahan NIB



Gambar 1.4 Penyerahan NIB

3) Peningkatan Kualitas Produk Melalui Manajemen Usaha dan Pemasaran Digital

Kualitas produk merupakan suatu kemampuan produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang diperoleh produk dengan secara keseluruhan. Kotler dan Keller (2016:37). Kemasan produk merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas produk, melalui kemasan produk bisa menyampaikan pesan kepada konsumen. Dengan kemasan yang menarik bisa memberikan ciri khas dan meningkatkan jual. Dalam kemasan, kemasan suatu produk harus mengandung informasi produk tersebut seperti nama produk, komposisi, berat produk, tanggal kadaluarsa. Pengemasan harus bisa melindungi produk dari kerusakan ataupun bakteri. Didalam kemasan produk juga harus memberikan label produk hal itu bisa menjadi upaya untuk meningkatkan daya jual, dengan label bagus akan menarik konsumen.

Di era digital seperti sekarang memperluas area pemasaran UMKM sangat mudah dilakukan

karena terdapat banyak tempat untuk memasarkan produk secara digital seperti melalui sosial media dan marketplace sehingga produk bisa dipasarkan secara luas bahkan memasuki pasar internasional. Di Desa Tempos sudah banyak UMKM yang memasarkan produk mereka secara regional maupun regional melalui sosial media dan marketplace. Namun masih banyak juga pelaku UMKM yang belum memahami bagaimana cara memasarkan produk secara digital. Mahasiswa KKN beserta Dinas UKM dan Koperasi Lombok Barat mengadakan pelatihan mengenai pemasaran produk secara digital namun kembali lagi karena terkendala keterbatasan pengetahuan dari Masyarakat setempat, jadi perlu juga memberikan pengetahuan kepada Masyarakat secara umum agar dapat membantu pelaku usaha guna untuk meningkatkan kualitas produk yang ada di desa tempos ini.



Gambar 1.5 Pembuatan Serabi Dengan Menggunakan Jangkeh



Gambar 1.6 Hasil Karya Tas dari Tali Kur



Gambar 1.7 Hasil Dari Tali Kur

4) Penyediaan Sarana dan Prasarana

Mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa Tempos bekerjasama dalam menyediakan fasilitas bagi pelaku usaha yang sedang mempunyai kendala seperti memberikan pelatihan ataupun konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi, dan fasilitas tersebut diberikan secara gratis kepada pelaku usaha karena jika Sektor UMKM maju maka perekonomian masyarakat Desa Tempos juga meningkat, mengurangi pengangguran karena banyak menyerap tenaga kerja. Pemerintah Desa, Mahasiswa KKN dan Dinas UKM dan Koperasi Lombok Barat membuat suatu program pagi rutin setiap hari minggu pagi yaitu "Pasar MeWah (Mepet Sawah)". Pasar MeWah ini merupakan program Car Free Day yang dimana para pelaku usaha dapat berjualan sepanjang jalan dipinggir sawah. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan produk di desa tempos dan memperkenalkan produk-produk yang ada di desa tempos. Adanya program ini membuat antusias Masyarakat setempat bahkan seluruh masyarakat di Pulau Lombok tertarik untuk mengunjungi kuliner yang ada di Pasar MeWah Desa Tempos. Tak hanya itu, Pemerintah Desa, Dinas UKM dan Koperasi Lombok Barat dan Mahasiswa KKN memberikan layanan konsultasi kepada pelaku usaha yang sedang memulai usaha dan mengalami permasalahan dalam usaha, tujuan adanya program ini untuk membantu para pelaku usaha sehingga tidak terjadi kesulitan maupun tutup usaha.



Gambar 1.8 Car Free Day

Gambar 1.9 Jualan UMKM

Pemerintah mempunyai peranan penting dalam mengembangkan UMKM, karena pemerintah berperan sebagai fasilitator yakni memfasilitasi apa yang di butuhkan oleh pelaku usaha. pemerintah berperan memberikan upaya untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha mulai dengan melakukan pemberdayaan sumber daya manusia hingga pengadaan prasarana untuk menunjang pengembangan UMKM. Dalam hal ini mahasiswa KKN juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas usaha produk di desa tempos, mahasiswa KKN memberikan fasilitas seperti, sosialisasi, praktek hingga teknik cara untuk memasarkan produk. Desa Tempos merupakan perantara dari Dinas UKM dan Koperasi Lombok Barat berperan dalam pengembangan UMKM. Karena Pemerintah belum mempunyai kebijakan sendiri terkait UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas UMKM di Desa Tempos mempunyai permasalahan yang hamper serupa diantaranya usaha tidak dapat berkembang dan kurangnya inovasi baru dalam sebuah produk mulai dari kualitas produk, kemasan dan pemasaran. Untuk itu, Kami sebagai Mahasiswa KKN yang mengabdikan di masyarakat melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendukung dan menimbulkan perubahan dalam pelaku usaha di Desa Tempos. Kegiatan yang kami lakukan seperti, sosialisasi, coaching, praktek, dan pembuatan NIB. Peningkatan dalam segi produk, memberikan pemilik UMKM mereka dalam hal manajemen, pemasaran, produksi, dan keuangan. Pengetahuan yang ditingkatkan akan membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efisien dan efektif. Mendorong UMKM untuk berinovasi dan mengembangkan produk atau layanan baru dapat membantu UMKM mencapai pangsa pasar yang lebih luas dan mengurangi risiko kerentanan terhadap perubahan ekonomi, dalam meningkatkan upaya pemasaran dan branding, kami dapat mencakup pembuatan logo, kemasan yang menarik, dan strategi pemasaran online untuk mencapai lebih banyak pelanggan. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap kualitas UMKM di desa tempos guna untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan menerapkan peningkatan kualitas UMKM di desa tempos dapat meningkat secara signifikan, memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lombok Barat. (2021). Pokdarwis Desa Tempos Sajikan Paket Mewah Bagi Goweser
- Effendy, Onong Uchyana. (1999). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek
- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020), Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Florita, A., Jurmiati, J., & Mubarak, A. (2019). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.
- Suhardiyah, M., et al (2020). Legalitas dan Pengelolaan Usaha Pada UMKM. Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat.